

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Pendekatan dan metode ini sesuai dengan arah dari penelitian ini. Penelitian ini mencoba untuk mengumpulkan data di latar alamiah yaitu persepsi siswa SMAN 13 Bandung terhadap moderasi beragama dengan cara ilmiah. Penelitian ini disusun oleh peneliti tanpa melakukan rekayasa terhadap sumber data.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penyelidikan dalam keadaan alamiah objek tertentu. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan penelitian terhadap aspek kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalitas, struktur organisasi, gerakan sosial, atau ikatan kekerabatan. Fokus utamanya adalah untuk menguraikan serta memberikan pemahaman mengenai perspektif masyarakat terhadap subjek yang diteliti, berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar. Tujuan utama lainnya adalah untuk menganalisis serta memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 75)

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif analitik yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala dan mengidentifikasi tentang persepsi siswa SMAN 13 Bandung terhadap moderasi beragama.

Peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitik sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin menjabarkan hasil dari penelitian ini secara deskriptif dan mendalam. permasalahan yang diteliti membutuhkan data yang berisi hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai moderasi beragama SMAN 13 Bandung untuk memperkuat aktualisasi dari hasil penelitian yang baik.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

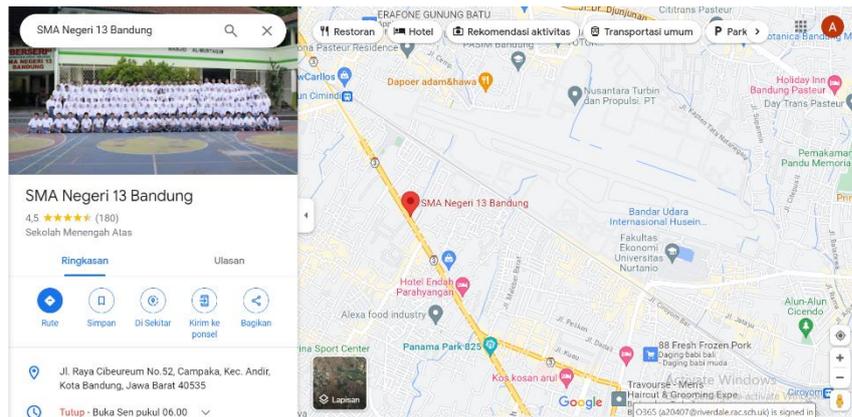
Partisipan merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Partisipan akan memudahkan proses pengambilan, pengumpulan, dan pengolahan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih kepala sekolah SMAN 13 Bandung, guru PAI, dan siswa untuk menjadi partisipan selama proses berjalannya penelitian ini. Adapun objek penelitian ini adalah persepsi siswa SMAN 13 Bandung terhadap moderasi beragama. Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah SMAN 13 Bandung yang terletak di Jl. Raya Cibeureum No.52, Campaka, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.

Alasan peneliti memilih SMAN 13 Bandung untuk dijadikan tempat peneliti melakukan penelitian karena hampir setiap kelas di SMAN 13 Bandung ada siswa non muslim. Ketika peneliti wawancara saat pra penelitian, guru PAI menjelaskan bahwa tidak pernah ada tindakan ekstreme dan radikalisme di SMAN 13 Bandung. Ketika pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan, siswa non muslim bahkan banyak yang mengikuti kedua kegiatan tersebut tanpa ada diskriminasi dari siswa-siswa yang muslim. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa-siswa di SMAN 13 Bandung memiliki pemahaman moderasi beragama yang baik karena bisa saling menghargai perbedaan. Berikut data jumlah siswa berdasarkan agama:

Tabel 3. 1 Data Siswa

No	Kelas	Agama	
		Islam	Non Islam
1	X	341	13
2	XI	344	12
3	XII	336	18
Jumlah		1021	43

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



3.3 Pengumpulan Data

Yang menjadi instrument kunci dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk menjamin validitas instrument peneliti melakukan penguatan kapasitas peneliti baik secara konten dan metodologis dengan cara memperbanyak literatur, konsultasi dengan dosen pembimbing.

Pada penelitian ini peneliti memiliki teknik pengumpulan data yang dapat menunjang peneliti dalam mencari sumber data yang akurat. Berikut merupakan teknik-teknik yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Kuesioner Terbuka

Kuesioner menurut Creswell (2012) adalah instrumen penelitian yang dibuat untuk mendapatkan data berupa pengetahuan, opini, keyakinan, dan persepsi akan suatu isu atau fenomena dari partisipan (Aunurrahman, Musa, Suhaida, Lahir, & Dediansyah, 2019, hlm. 4). Kuesioner terbuka merupakan angket yang diberikan dengan bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya (Kurniawan, 2021).

Pengumpulan data penelitian dengan memberikan kuesioner yang bersifat terbuka untuk memperoleh data lebih banyak dan gambaran yang lebih luas. Data yang didapatkan dikumpulkan secara acak dengan memberikan kuesioner secara *online* melalui *google form* kepada para siswa di SMAN 13 Bandung. Responden dipilih secara acak kepada siapa saja yang ingin menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Kuesioner terbuka ini adalah langkah awal untuk menentukan narasumber yang akan diwawancarai secara mendalam.

3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah usaha peneliti untuk mencari data sebanyak-banyaknya melalui interaksi secara langsung kepada subjek penelitian atau informan yang diwawancarai. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk menjawab penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007, hlm. 11).

Dalam wawancara peneliti mewawancarai siswa kelas X, XI, dan XII SMAN 13 Bandung sebanyak 10 orang yang telah dipilih berdasarkan hasil kuesioner terbuka. Wawancara tersebut untuk menggali informasi terkait persepsi mereka tentang moderasi beragama. Peneliti juga mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam untuk menggali informasi terkait strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan pemahaman moderasi beragama di sekolah.

3.3.3 Observasi

Observasi menjadi bagian dari teknik pengumpulan data oleh peneliti. Bagi peneliti, suatu penelitian deskriptif perlu menggunakan observasi dalam proses pengumpulan datanya. Tujuannya adalah untuk menguatkan dan memahami kondisi penelitian di lapangan. Observasi merupakan suatu cara untuk menyelidiki tingkah laku atau kegiatan menyelidiki tingkah laku atau kegiatan melalui jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional (Fahmi & Dkk, 2018, hlm. 90). Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data bagaimana strategi pembelajaran PAI di SMAN 13 Bandung dalam menanamkan pemahaman moderasi beragama kepada siswa-siswa.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Selain wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi. Suatu penelitian dapat bersumber dari berbagai dokumen yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung data utama (Azwar, 2010, hlm. 21). Dokumentasi merupakan proses mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2013, hlm. 274).

Studi dokumen dilakukan peneliti dengan mengkaji produk perangkat pembelajaran dan profil sekolah untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran PAI di SMAN 13 Bandung.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses merangkum dan membangun kata-kata yang tepat terhadap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Patilima, 2011, hlm. 92). Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009, hlm. 334) merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Hurbeman (1992, hlm. 16) yang mencakup langkah-langkah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Berikut proses yang peneliti lakukan.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti proses merangkum, menelaah, meringkas hasil penelitian sehingga menjadi satu titik fokus. Informasi yang telah berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengarahkan berbagai informasi lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lengkap, peneliti memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sedang diteliti seperti mereduksi data dari transkrip wawancara yang direkam, dicatat secara rinci, mereduksi data-data observasi, kemudian merangkum data, memilih hal pokok dan mengategorikannya sehingga mendapatkan gambaran umum tentang persepsi siswa SMAN 13 Bandung tentang moderasi beragama.

Hal itu sejalan oleh pendapat Sugiyono (2017, hlm. 247), reduksi data juga mencakup membuat ringkasan terhadap perkembangan objek penelitian yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam rangka menjawab rumusan masalah.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Proses penyajian data dalam penelitian ini berbentuk gagasan narasi yaitu berbentuk deskriptif dan berupa ringkasan. Peneliti mendeskripsikan data-data penjelasan perspektif siswa SMAN 13 Bandung tentang moderasi beragama dan strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan pemahaman moderasi beragama di sekolah.

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data ini bermaksud untuk menyajikan berbagai temuan yang didapat dari reduksi data sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasi. Penelitian membutuhkan penyajian data yang sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Penyajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang diajukan sehingga tidak melebar ke topik bahasan lain (Sugiyono, 2017, hlm. 247).

Tabel 3. 2 Kode Data Wawancara

No	Narasumber	Jabatan	Kode Data
1.	Hendra Lesmana, S.Pd., Gr.	Guru PAI	WGP
2.	Wani'mata Kevin Wijaya	Siswa	WS1
3.	Atikah Tari Putri	Siswa	WS2
4.	Shafira Azahra Adelia	Siswa	WS3
5.	Rivaldo	Siswa	WS4
6.	Jovian Dwi Andika	Siswa	WS5
7.	Kirana Syakira Putri Syauqi	Siswa	WS6
8.	M. Luthfi Nurohman	Siswa	WS7
9.	Muhammad Azmi Mumtaz	Siswa	WS8
10.	Nabila Cahaya Keumalahayati	Siswa	WS9
11.	Azka Fatwa Badilla	Siswa	WS10

Tabel 3. 3 Kode Data Observasi

No	Kegiatan yang Diobservasi	Kode Data
1.	Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menanamkan pemahaman moderasi beragama kepada siswa	OP
2.	Pengevaluasian pembelajaran PAI dalam menanamkan pemahaman moderasi beragama kepada siswa	OE

Tabel 3. 4 Kode Data Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Kode Data
1.	Produk Profil Sekolah	DS
2.	Produk Perangkat Pembelajaran Guru PAI	DG

3.4.3 Penarikan Simpulan

Dalam hal verifikasi (menarik kesimpulan), peneliti menyajikan simpulan akhir yang relevan dengan tujuan penelitian yang diterapkan dan didukung dengan data yang valid sehingga dapat menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hasil temuan.

Simpulan merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih berupa sesuatu yang remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2017, hlm. 248). Pertanggungjawaban dari kesimpulan yang didapatkan merupakan aspek penting dalam penyajian kesimpulan data dikarenakan kesimpulan menjadi bagian yang paling dirujuk. Kesimpulan menjadi gambaran pola pikir peneliti terhadap fenomena yang terjadi sehingga simpulan yang didapatkan harus dapat dipertanggungjawabkan nantinya.